

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang didapat dari hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Ciri-ciri *chant* dalam komunitas *Manchester United Indonesia supporters club* regional Medan, adalah memiliki identitas dan makna tekstual. Selain sebagai bentuk dukungan dan intimidasi lawan, *chant* juga merupakan identitas yang membedakan pendukung *club* dengan *supporters-suporters* lainnya. Ciri-ciri *chant* biasanya mengungkapkan identitas *club* sepak bola dan komunitas *supporters*. Dengan menyebut nama tim atau pemain, seorang *supporters* merasa sudah seperti memberi dukungan kepada *club* sepak bola tersebut. Beberapa *chant* memiliki makna tertentu yang ditujukan pada hal tertentu pula. Teks *chant* adalah sastra lisan yang berisi nilai, sejarah, filosofi, pujian, dukungan, passion, ejekan, sampai hinaan. Teks yang terdapat dalam *chant* mengandung banyak kalimat denotasi maupun konotasi. Pada teks *chant* yang kaya akan kalimat konotasi, yang akan menjadi ambigu jika diterjemahkan secara langsung tanpa memahami maksud dibalik teksnya. Akan menjadi pemahaman yang bersifat kotor apabila diterjemahkan dan dipahami secara langsung menurut kata per kata. Hal ini di karenakan adanya beberapa *chant* yang memiliki bahasa yang bersifat porno.

2. Proses penyajian chant dalam komunitas *Manchester United Indonesia Supporters Club* regional Medan, memiliki komponen penyajian chant yaitu tempat dan fasilitas, waktu dan kategori pertandingan, *dress code*, dan *chant*. Lokasi nonton bareng biasanya diadakan di *Basecamp Coffeé* jalan Setiabudi No 10 A-B Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan. Fasilitas yang dimaksudkan penulis adalah layar lebar atau *screen*, infokus, dan tempat duduk. Simbiosis mutualisme antara penonton dan pihak kafe dapat dilihat dari pihak kafe yang membutuhkan pelanggan yang banyak datang ke kafanya. Hal yang disoroti pada kategori pertandingan ini adalah *big match*. Minat penonton akan tinggi terhadap pertandingan apabila pertandingan yang ditampilkan berada dalam kategori *big match*. Kemudian *dress code* adalah pakaian yang dikenakan penonton dalam aktivitas nonton bareng yang masih ada hubungan dengan *Manchester United Football Club*. Seperti jersey MU, baju kaos dan jaket yang bertemakan *Manchester United Football Club* atau pakaian yang berhubungan dengan *Manchester United Indonesia Supporters Club (MUISC)*. *Chant* dimainkan sesuai dengan alur pertandingan. Dimulai dengan opening ceremonial sampai pada wasit meniup peluit tanda akhir pertandingan. Berbeda dengan *chant* yang tidak memiliki unsur melodi yang diisi oleh sorakan penonton. *Chant* seperti ini biasanya bersifat responsorial dan dibuka oleh pimpinan *chant* dengan bersorak mengucapkan lirik awal *chant* yang bersangkutan kemudian dibalas atau disahut oleh penonton dengan mengikuti sorakan pimpinan *chant*.

3. Dampak psikologis dari makna tekstual yang terdapat pada *chant* dalam komunitas *Manchester United Indonesia supporter club* regional Medan adalah makna tekstual *chant* sebagai perilaku, makna tekstual *chant* sebagai respons, ekspresi, dan emosi musikal, makna tekstual *chant* sebagai motivasi dan cercaan, *Chant* dalam komunitas *Manchester United Indonesia supporter club* regional Medan, merupakan wujud sikap dalam dukungan dan kecintaan terhadap *Manchester United Football Club*. Kalimat yang ada pada *chant* membuat para supporter semakin bersemangat ketika melakukan *chanting*. Makna tekstual *chant* dalam komunitas *Manchester United Indonesia Supporter Club* Regional Medan juga dianggap sebagai respon para supporter untuk menunjukkan ekspresi dalam wujud emosi musikal seperti senandung, dan nyanyian. Namun makna tekstual *chant* yang ada sering sekali hanya mengadung respon yang bahagia yang penuh dengan semangat, terkadang *chant* yang ditunjukkan juga hasil dari respon peserta ketika merasa kecewa sehingga mengumandangkan *chant-chant* yang menghina pihak lain. Motivasi dalam makna tekstual *chant* dalam komunitas *Manchester United Indonesia Supporter Club* Regional Medan juga dapat mendorong seseorang atau tim sepak bola untuk melakukan sesuatu, karna motivasi menjadi penggerak untuk melakukan suatu perbuatan. Cercaan dalam makna tekstual “oh merseyside” dalam komunitas *Manchester United Indonesia Supporter Club* Regional Medan, sangatlah bersifat fatal dan kasar yang dapat mengakibatkan penurunan mental bagi tim lawan maupun pendengarnya.

B. SARAN

Sejalan dengan kesimpulan yang dipaparkan, beberapa saran dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Di bidang sepak bola supporters tidak lepas dari *chant*. *Chant* menjadi unsur penting dalam pertandingan sepak bola. Namun keberadaan *chant* sering kali disalah gunakan oleh para supporters. Banyak makna *chant* yang mengandung unsur ejekan atau hinaan yang bersifat fatal mengakibatkan penurunan mental baik bagi tim sepakbola ataupun para supporters pendukung nya. Alhasil hubungan sosial antar supporters menjadi tidak baik dan menimbulkan kesenjangan sosial. *Chant* seharusnya memiliki makna-makna positif sebagai pendukung dan penyemangat para pemain sepak bola yang ada dilapangan. Maka *chant* dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar tim sepak bola dan pendukungnya
2. Setelah mengenal dan mempelajari *chant*, sebaiknya para supporters dan pencipta *chant* khususnya komunitas *Manchester United Indonesia Supporters Club* regional Medan, dapat menciptakan *chant* yang berkualitas dengan menggabungkan unsur-unsur budaya dan mengurangi meniplak melodi lagu yang sudah ada.